

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena-fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.¹ Penelitian ini juga termasuk penelitian studi kasus yaitu penelitian yang ditujukan untuk menjawab permasalahan yang mendalam dan komprehensif dengan melibatkan subyek penelitian yang terbatas sesuai dengan kasus yang diselidiki. Selain itu penelitian studi kasus ini biasa dilakukan terhadap individu, kelompok, lembaga, sistem, program kegiatan, peristiwa, dan golongan masyarakat tertentu,² dalam penelitian ini peneliti ingin menunjukkan dan mendeskripsikan secara mendalam bagaimana manajemen Sistem Penjaminan Mutu Internal SMP Terpadu Ar-Risalah Kota Kediri Jawa Timur dalam meningkatkan kualitas lulusan.

¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 6.

² Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan: Jenis, Metode dan Prosedur*, (Jakarta : Prenadamedia group, 2013), 73-74

B. Subyek dan Obyek Penelitian

Dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi, tetapi oleh Spradley dinamakan *social situation* atau situasi sosial yang terdiri dari tiga elemen, yaitu tempat (*place*), pelaku (*actor*), dan aktifitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis. Situasi sosial tersebut, dapat dinyatakan sebagai obyek penelitian yang ingin dipahami secara mendalam. Pada situasi sosial atau obyek penelitian ini peneliti dapat mengamati secara mendalam aktifitas (*activity*), orang-orang (*actors*) yang ada pada tempat (*place*) tertentu. Sampel dalam penelitian kualitatif bukan dinamakan responden, tetapi sebagai narasumber, atau partisipan, informan, teman dalam penelitian. Sampel penelitian kualitatif juga bukan disebut sebagai sampel statistik tetapi sebagai sampel teoritis, karena tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menghasilkan teori.³

Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampling menggunakan snowball sampling yaitu teknik pengambilan sampel sumber data, yang pada awalnya jumlahnya sedikit, lama-lama menjadi besar. Hal ini dilakukan karena dari jumlah data yang sedikit itu belum mampu memberikan data yang lengkap, maka perlu mencari orang lain lagi yang dapat digunakan sebagai sumber data.⁴

1. Subyek penelitian

Subyek penelitian adalah subyek yang dituju untuk diteliti atau diharapkan informasinya mengenai hal-hal yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 297-298.

⁴ *Ibid.*, 300.

Diantara sumber data yang dapat diteliti di Unit Sistem Penjaminan Mutu Internal SMP Terpadu Ar-Risalah Kota Kediri Jawa Timur.

a) Pengelola Sistem Penjaminan Mutu Internal

Ketua Sistem Penjaminan Mutu Internal, beserta anggota inti lain, data yang diambil berhubungan dengan sejarah berdirinya SPMI di sekolah, langkah-langkah pelaksanaan manajemen SPMI, faktor penghambat dan pendukung, dan gambaran kualitas lulusan SMP Terpadu Ar-Risalah Kota Kediri Jawa Timur.

b) Pengurus bidang waka kurikulum

c) Kepala SMP Terpadu Ar-Risalah Kota Kediri

d) Pendidik dan tenaga kependidikan SMP Terpadu Ar-Risalah Kota Kediri

Pendidik merupakan guru yang mengajar di kelas setiap jenjang pendidikan yang ada di SMP Terpadu Ar-Risalah Kota Kediri, sedangkan tenaga kependidikan merupakan sumber daya insani yang mendukung proses dalam lembaga pendidikan.

2. Deskripsi Subjek

Penelitian ini dilakukan kurang lebih 3 bulan, mulai dari bulan Maret 2020 sampai bulan Juni 2020. Pada bulan Maret peneliti melakukan observasi awal untuk mencari sekolah yang sesuai dengan judul penelitian. Setelah menemukan sekolah yang sesuai, peneliti memberikan surat izin penelitian kepada lembaga tersebut. Setelah surat izin penelitian dan pihak lembaga mempersilahkan

peneliti untuk melakukan penelitian, maka di bulan Juni itu juga mulai melakukan penelitian.

Penelitian dilakukan di SMP Terpadu Ar-Risalah Lirboyo Kota Kediri. Penelitian dilakukan dengan beberapa tahap. Adapun tahapan untuk mendapatkan data mulai dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam proses wawancara peneliti mengambil beberapa informan yang dianggap kompeten dalam memberikan data yang relevan.

3. Deskripsi informan

a. Informan I

Informan pertama yakni kepala sekolah yang bertugas memimpin, membimbing, mengarahkan dan menjadi contoh untuk seluruh warga lembaga. Wawancara dilakukan oleh peneliti bertempat di ruang kepala sekolah SMP Ar-Risalah Lirboyo Kota Kediri. Informan ke I ini menjadi informan utama.

b. Informan II

Informan kedua, yakni Koordinator Tim Penjaminan Mutu Internal di SMP Ar-Risalah Lirboyo Kota Kediri. Wawancara ini dilakukan di ruang PPDB. Informan ke II ini menjadi informan utama.

c. Informan III

Informan ketiga, yakni tenaga pendidik yaitu guru yang memberikan pelajaran bahasa arab di SMP Ar-Risalah Lirboyo Kota Kediri. Wawancara

dengan perwakilan guru dilakukan di ruang guru. Informan ke III ini menjadi informan triangulasi.

4. Obyek penelitian

Obyek penelitian merupakan barang atau sesuatu yang hendak diteliti oleh peneliti. Objek dalam ensiklopedia disebut sebagai sesuatu yang dengan cara tertentu dapat dikenali oleh subyek pemikir. Obyek penelitian ini terdiri dari dua macam, yaitu objek material dan objek formal. Objek material yaitu benda atau hal yang dijadikan objek bidang ilmu, Sedangkan objek formal adalah aspek atau sudut pandang ilmu dalam melihat objek ilmu.⁵ Dengan demikian dalam penelitian ini yang dijadikan objek material adalah SMP Terpadu Ar-Risalah Kota Kediri Jawa Timur dan objek formalnya adalah manajemen yang dilakukan Unit Sistem Penjaminan Mutu Internal dalam meningkatkan kualitas lulusan.

a) Deskripsi Obyek Penelitian

1) Sejarah SMP Ar-Risalah Lirboyo Kota Kediri

SMP Terpadu Ar-Risalah Lirboyo Kota Kediri adalah Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama yang berada di bawah naungan Yayasan Pendidikan Assalafy Terpadu Ar-Risalah Lirboyo Kediri. SMP Terpadu Ar-Risalah berdiri tahun ajaran 2000/2001 sebagai tidak lanjut atas kelulusan pertama SD Ar-Risalah, dimana dipandang perlu untuk menyelenggarakan pendidikan tingkat SMP sebagai wadah lulusan SD Ar-

⁵ Andi Prastowo, *Memahami Metode-Metode Penelitian: Suatu Tinjauan Teoritis dan Praktis*. (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2000) 29.

Risalah, keduanya berada di bawah naungan Yayasan Pendidikan Ar-Risalah Pondok Pesantren Salafiy Terpadu Ar-Risalah yang berlokasi di kompleks Pondok Pesantren Lirboyo Kediri.

Berangkat dari sebuah niatan yang tulus karena mengharap ridho Allah SWT, dan berbekal pengalaman ilmu yang ditekuni oleh pengasuh, yaitu KH. Ma'ruf Zainuddin beserta istri, Nyai Hj. Aina 'Ainaul Mardliyyah Anwar pada tahun 1416 H, tepatnya pada bulan Syawal atau Februari 1995M, maka didirikanlah Pondok Pesantren Terpadu Ar-Risalah yang di kemudian hari juga merupakan cikal bakal berdirinya SMP Terpadu Ar-Risalah.

Di era globalisasi yang sedang berkembang pesat, SMP Ar-Risalah diharapkan bisa menjadi salah satu wadah yang menyumbangkan SDM nya untuk membentuk insan yang berilmu tinggi, berwawasan luas, serta dapat mengembangkan potensi generasi muda islam yang kompeten, baik di bidang pendidikan umum, maupun agama. Disamping itu juga, SMP Ar-Risalah sebagai wadah untuk mengantarkan generasi muda islam dari keterpurukan dan keterbelakangan menuju sebuah reformasi bernuansa modern, dengan tetap menjaga dan memegang teguh aqidah islam yang telah diajarkan Al-Qur'an dan Hadist serta diwariskan oleh para Ulama' Salaf lewat kitab-kitab kuning sebagai manifestasi karya-karya mereka.

Pendirian SMP Ar-Risalah ini ditindaklanjuti dengan keluarnya Surat Keputusan tentang Ijin Penyelenggaraan Sekolah Swasta dari Drs. H.

Rasiyo, M.Si selaku Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi No.421.3/1416/108/2002 tertanggal 3 September 2002, tercatat pada waktu itu bahwa siswa angkatan pertama kelas I SMP Ar-Risalah berjumlah 39 siswa putra dan putri dan terus bertambah pada tahun-tahun selanjutnya.

2) Letak Geografis SMP Ar-Risalah Lirboyo Kediri

Secara geografis, SMP Ar-Risalah yang berada dalam naungan Yayasan Pendidikan Ar-Risalah, terletak di Desa Lirboyo, Kota Kediri, Jawa Timur, menempati satu kompleks dengan Pondok Pesantren Lirboyo. Dari Kota Kediri, untuk mencapai lokasi SMP Ar-Risalah berjarak sekitar 3 km. dan dari SMP Ar-Risalah ke arah selatan terdapat terminal baru Kediri yang hanya berjarak 1 km, menjadikan SMP Ar-Risalah mudah dijangkau alat transportasi dari arah manapun. Berjarak sekitar 1 km ke arah barat, terdapat Gunung Klotok, menjadikan SMP Ar-Risalah semakin bernuansa sejuk nan alami.

Di sebelah barat SMP Ar-Risalah, yang hanya berjarak 200 meter, terdapat rumah sakit umum Lirboyo, yang menjadi mitra masyarakat, tidak terkecuali Pondok Ar-Risalah dalam melayani masalah kesehatan. Di dalam area Pondok Ar-Risalah, terdapat banyaknya pepohonan yang menghiasi area SMP Ar-Risalah, tidak mengherankan jika Ar-Risalah disebut juga pondok hijau. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa letak geografis SMP Ar-Risalah sangat strategis.

3) Profil SMP Ar-Risalah Lirboyo Kota Kediri

Nama : SMP AR-RISALAH LIRBOYO KOTA KEDIRI
 NPSN : 20534361
 Status Sekolah : Swasta
 Bentuk Pendidikan : SMP
 Alamat : Jl. Aula Al Mukhtar No: 02 Lirboyo Mojoroto,
 Kota Kediri
 Provinsi : Prov. Jawa Timur
 Nomor Telepon : 0354-3023500 / 778877
 Email : smparrisalah@gmail.com
 Tahun Didirikan : 3 September 2002
 Nilai Akreditasi Sekolah : A

4) Visi Dan Misi SMP Ar-Risalah Lirboyo Kediri

a. Visi

Menjadikan SMP Ar-Risalah sebagai siswa Berprestasi, Prestise, Berahlakul Kharimah Dan Bersaing Secara Global.

Indikatornya:

- 1) Berkualitas dalam pembinaan kedisiplinan, kepribadian, dan ahlakul karimah dalam membentuk pribadi luhur.
- 2) Berkualitas dalam pembinaan pendidikan agama.
- 3) Berkualitas dalam pembinaan dalam bahasa asing.

- 4) Berkualitas dalam pembinaan kegiatan Kesenian, Olahraga, Laboratorium IPA, Bahasa dan Multimedia

b. Misi

- 1) Meningkatkan kedisiplinan kepribadian dan ahlakul karimah yang mencerminkan pembangunan karakter bangsa.
- 2) Mengembangkan aktifitas dan kajian keagamaan di lingkungan sekolah seiring dengan pendidikan di dalam pondok pesantren.
- 3) Memajukan kegiatan pembinaan penguasaan bahasa asing.
- 4) Meningkatkan pembinaan kegiatan kesenian, olahraga, laboratorium, bahasa dan multimedia.

C. Teknik Penggalan Data

Untuk memperoleh data yang sesuai dengan permasalahan yang diteliti, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data diantaranya yaitu sebagai berikut:

1) *Participant Observation* (Partisipasi Observasi)

Menurut Sutrisno Hadi, metode observasi adalah metode pengumpulan data dengan jalan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap kenyataan-kenyataan yang diselidiki.⁶ Metode observasi partisipatif ini digunakan untuk menggali informasi melalui pengamatan secara langsung

⁶ Sutrisno Hadi, *Metodologi Reserch, Jilid 2* (Yogyakarta: Andi Offset, 2000), 136

terhadap kondisi objek penelitian. Metode observasi ini ditandai dengan adanya interaksi sosial secara langsung antara peneliti dengan apa yang diteliti. Dengan metode ini akan diperoleh data yang berkaitan dengan situasi umum di SMP Terpadu Ar-Risalah Kota Kediri Jawa Timur.

2) *In-dept Interview*

In-dept Interview merupakan bentuk komunikasi antara dua orang yang melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seseorang dengan mengajukan pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu.⁷ Adapun metode *in-dept interview* ini peneliti gunakan untuk memperoleh data tentang gambaran umum segala aktivitas dan juga hal-hal yang menyangkut manajemen Sistem Penjaminan Mutu Internal dalam meningkatkan kualitas lulusan di SMP Terpadu Ar-Risalah Kota Kediri Jawa Timur. Adapun yang menjadi responden (subyek) adalah pengelola Unit Sistem Penjaminan Mutu Internal, kepala sekolah, tenaga pendidik dan kependidikan, peserta didik dan pengurus bidang kesiswaan.

3) Dokumentasi

Selanjutnya, di samping menggunakan metode observasi partisipatif dan *in-dept interview* untuk mendapatkan data juga digunakan metode dokumentasi. Metode ini merupakan suatu cara atau teknik memperoleh data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat

⁷ Dedi Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), 180.

kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.⁸

Dokumentasi akan peneliti gunakan sebagai bahan mendukung analisa terhadap persoalan yang menjadi tema penelitian, sehingga konklusi penelitian akan bersifat lebih kredibel. Dokumentasi ini digunakan peneliti untuk memperoleh data tentang keadaan, program kegiatan dan manajemen Sistem Penjaminan Mutu Internal dalam meningkatkan kualitas lulusan serta gambaran umum SMP Terpadu Ar-Risalah Kota Kediri Jawa Timur.

D. Teknik Analisis Data

Sesuai dengan tujuan penelitian yang akan dicapai, maka teknik analisis data dalam penelitian ini adalah deskriptif analisis, yaitu mendeskripsikan dan menganalisa semua hal yang menjadi fokus dalam penelitian ini. Dengan kata lain dalam teknik analisis ini, penulis akan menggambarkan dan menyelidiki semua hal yang terkait dengan fokus penelitian yang berupa manajemen SPMI SMP Terpadu Ar-Risalah Kota Kediri Jawa Timur dan peningkatan kualitas lulusan peserta didik SMP Terpadu Ar-Risalah Kota Kediri Jawa Timur. Analisis yang dipakai oleh penulis adalah model yang dikembangkan Miles dan Huberman. Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:⁹

1) *Data Reduction* (Reduksi data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok,

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), 236.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 345.

memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan khususnya yang berkaitan dengan manajemen Sistem Penjaminan Mutu Internal dan kualitas lulusan peserta didik SMP Terpadu Ar-Risalah Kota Kediri Jawa Timur.

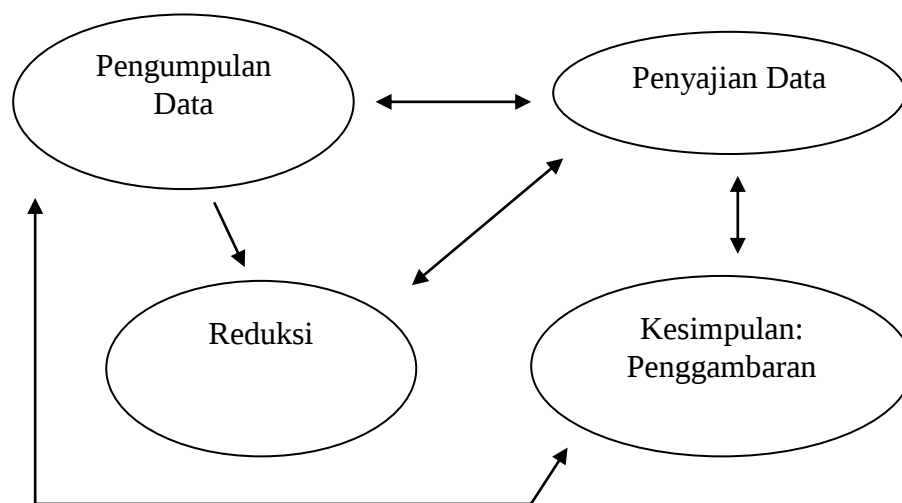
2) *Data Display* (Penyajian data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori ataupun dengan teks yang bersifat naratif. Penulis menyajikan data yang telah direduksi dalam bentuk uraian singkat, bagan, ataupun teks naratif tersebut yang berkaitan dengan manajemen Sistem Penjaminan Mutu Internal dalam meningkatkan kualitas lulusan di SMP Terpadu Ar-Risalah Kota Kediri Jawa Timur.

3) *Conclusion Drawing and Verification*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing and verification*). Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan

konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Penulis menarik sebuah kesimpulan dan verifikasi setelah menelaah seluruh data, mereduksi data dan penyajian data untuk menjawab rumusan masalah dari penelitian yang dilakukannya.



Gambar 3.1
Tekhnik analisis data

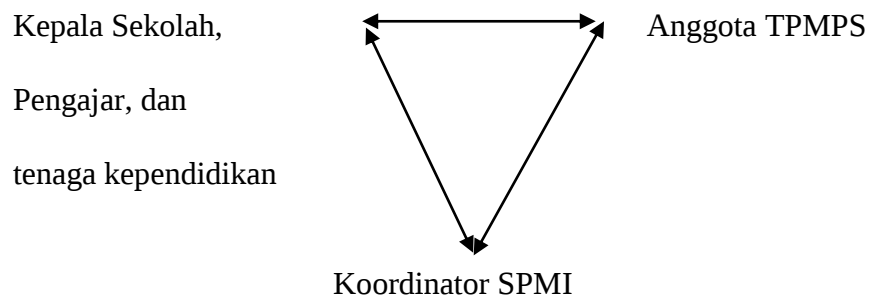
E. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan triangulasi. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat tiga triangulasi yaitu sumber data, teknik pengumpulan data, dan waktu.¹⁰

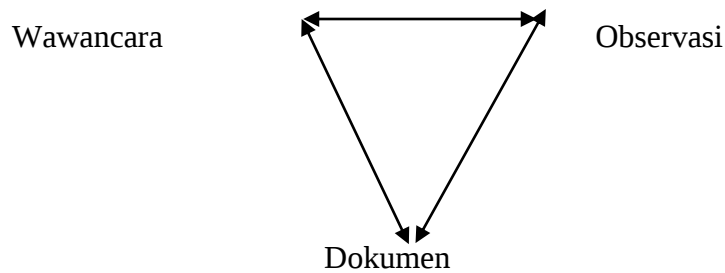
Dalam penelitian yang akan dilaksanakan, pengecekan data dilakukan

¹⁰ *Ibid.*, 372.

dengan cara triangulasi sumber data dan teknik pengumpulan data. Adapun gambar mengenai kedua teknik triangulasi data yang digunakan yaitu sebagai berikut:



Gambar 3.2
Triangulasi dengan tiga sumber data.¹¹



Gambar 3.3.
Triangulasi tiga teknik pengumpulan data.¹²

Tujuan dari triangulasi ini adalah untuk mengetahui data yang diperoleh akan konsisten, tuntas dan pasti. Selain itu akan lebih meningkatkan kekuatan data, bila dibandingkan dengan satu pendekatan.¹³

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung:Alfabeta, 2013) 399

¹² *Ibid*, 399.

¹³ *Ibid.*, 399.

